Film "Habibie & Ainun" (H&A) ini memang berfokus pada kisah cinta BJ Habibie (yang ternyata dipanggil "Rudy" di masa mudanya) dengan Hasrie Ainun Besari. Fenomena yang membuat penulis terinspirasi pada film “Habibie & Ainun” karena pada era sekarang ini sudah jarang ditemukan kisah cinta yang sungguh penuh dengan pengorbanan yang benar-benar tulus. Termasuk berkorban demi Negara, meski berat namun Habibie dan Ainun tetap berjuang. Semenjak awal film memang keduanya seolah sudah ditakdirkan berjodoh. Idiom "gula jawa, gula pasir" dalam film ini cukup membuat penonton tertawa kecil dan menggambarkan karakter Rudy Habibie yang blak-blakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi suami istri dalam film Habibie dan Ainun berdasarkan konvensi simbol-simbol bahasa dan mengetahui pesan-pesan dari komunikasi suami istri yang ingin disampaikan dalam Film Habibie dan Ainun dalam perspektif semiotik teori Charles Sander Peirce. Metode yang digunakan untuk meneliti adalah deskripsi analisis, sedangkan teorinya adalah teori semiotika dan komunikasi suami istri. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa komunikasi suami istri dalam film Habibie dan Ainun berdasarkan konvensi simbol-simbol bahasa menunjukkan komunikasi keseimbangan, penuh dengan keharmonisan, kemesraan, saling terbuka, saling memberi pengertian, saling membagi tugas, penuh kepercayaan, dan saling mengingatkan serta penuh dengan pesan nasionalisme